

PEMBUATAN MEDIA INFORMASI DIGITAL SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN PROMOSI SEKOLAH

Heri Supriyanto^{1*}, Mochamad Nurhadi², Muhammad Septama Prasetya³,
Deny Hermansyah⁴, Ari Cahaya Puspitaningrum⁵

^{1,3,4,5}Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Indonesia

heri.supriyanto@hayamwuruk.ac.id¹, nurhadi@perbanas.ac.id², septama.prasetya@perbanas.ac.id³,
deny.hermansyah@hayamwuruk.ac.id⁴, ari.cahaya@hayamwuruk.ac.id⁵

ABSTRAK

Abstrak: Pemanfaatan media teknologi informasi diperlukan di era transformasi digital yang semakin berkembang. Sektor yang perlu melakukan perubahan dan inovasi yaitu Bidang Pendidikan. Salah satu pemanfaatan media informasi teknologi yaitu Website. Mitra pada pengabdian masyarakat terdiri dari 8 orang guru dan 1 orang guru sekaligus menjadi admin sekolah yang difokuskan pada pengembangan sumber daya. Tujuan PkM untuk melakukan perancangan dan pembuatan website sekolah sebagai sarana promosi. Tahapan pembuatan website sekolah yaitu survei kebutuhan, perancangan menggunakan *Content Management System* (CMS) yaitu Wordpress, *testing*, sewa hosting dan domain. Tahapan terakhir adalah pelatihan dan pendampingan kepada guru dan admin sekolah terkait cara mengelola konten website. Hasil evaluasi penggunaan website dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan rata-rata peserta pelatihan setuju bahwa website dapat dioperasikan dengan mudah, memiliki kemanfaatan bagi sekolah, dan stakeholder sekolah dapat menerima media berbasis teknologi informasi dalam bentuk website sekolah. Sedangkan evaluasi pengembangan sumber daya manusia menunjukkan peningkatan kemampuan mitra dalam pengelolaan konten informasi dan promosi sekolah.

Kata Kunci: *content management system; technology acceptance model; pendidikan; website.*

Abstract: *Utilization of information technology media is needed when digital transformation is growing. The sector that needs to use innovation is the Education Sector. One of the uses of information technology media is the Website. Community service partners consist of 8 teachers and 1 teacher as well as school admins as resource development. The purpose of PkM is to design and create a website as a means of promotion. The stages of making a website are a needs survey, designing using a Content Management System (CMS) such as WordPress, testing, hosting and domain rental. The last stage is the training and mentoring of teachers and admins on how to manage website content. The results of the evaluation of the use of the website with the Technology Acceptance Model (TAM) showed that the average participant agreed that the website could be operated easily, had benefits for schools, and school stakeholders could accept information technology-based media in the form of a website. Meanwhile, the evaluation of human resource development shows an increase in the ability of partners in managing information content and school promotion.*

Keywords: *content management system; technology acceptance model; education; website.*



Article History:

Received: 14-07-2022

Revised : 30-08-2022

Accepted: 01-09-2022

Online : 15-10-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pada era transformasi digital saat ini, informasi merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat dikesampingkan. Tuntutan arus informasi dan globalisasi semakin tinggi sehingga dalam beberapa sektor harus melakukan perubahan dan inovasi dalam rangka beradaptasi pada perkembangan zaman. Salah satu sektor yang mengalami perubahan lingkungan yang sangat berdampak pada bidang pengajaran adalah digitalisasi di bidang pendidikan. Digitalisasi pada bidang pendidikan merupakan alih media dalam melakukan pemanfaatan dan penggunaan teknologi dalam setiap aspek pembelajaran (Budiarti, 2019).

Proses alih media digitalisasi ini dipengaruhi oleh banyaknya pengguna internet. Berdasarkan artikel dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa tingginya jumlah penggunaan internet dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan penggunaan telepon seluler dan komputer. Pada kawasan perkotaan, jumlah pengguna internet di tahun 2016 sekitar 35,86% dan meningkat menjadi 64,25% di tahun 2020, sedangkan jumlah pengguna internet di kawasan pedesaan di tahun 2016 sekitar 14,23 persen dan meningkat menjadi 40,32 persen pada tahun 2020 (Sutarsih et al., 2020). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat di Indonesia sudah terbiasa mendapat kemudahan informasi dengan cara mengakses internet.

Selain itu, pandemi Covid-19 memiliki dampak yang besar terhadap bidang pendidikan yang menjadikan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara online/daring (Syah, 2020). Selain itu, terjadi adanya penurunan jumlah siswa yang mendaftar sekolah (Muttholib, 2021). Salah satu lembaga pendidikan yang merasakan dampak tersebut adalah pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, merupakan aset nasional dan memiliki peran yang sangat besar, karena pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki akar budaya kuat di masyarakat (Rahman & Husin, 2022). Selain tujuan dan fungsinya untuk dakwah Islamiyah, pondok pesantren juga berperan penting dalam upaya turut mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia. Hal ini terbukti dengan banyaknya lembaga pendidikan mulai dari madrasah atau sekolah hingga Perguruan Tinggi (Saikhu, 2009).

Pondok Pesantren Nurul Khoir merupakan Lembaga Pendidikan Islam sekaligus lembaga pemberdayaan masyarakat yang berada di Surabaya Jawa Timur. Pada tahun 2007, Pengelola Yayasan dan Pondok Nurul Khoir mendirikan Madrasah Aliyah dengan harapan bahwa para lulusan MTs. Nurul Khoir dapat melanjutkan sekolahnya dengan tidak terlalu jauh dari pesantren, juga demi menjaga eksistensi kesantriannya. Sampai dengan saat ini pendidikan formal yang dimiliki oleh Yayasan dan Ponpes Nurul Khoir memiliki TK/RA Al Kaaf, MTs. Nurul Khoir dan MA. Nurul Khoir, dan SD Islam Al-Khoiriyah.

Hasil diskusi awal dengan mitra pengabdian masyarakat difokuskan pada pengembangan sumber daya di Sekolah Dasar Islam Al-Khoiriyyah (Gambar 1). Sekolah ini terletak di Jl. Wonorejo Gg. Masjid No. 1-2, Wonorejo, Rungkut, Surabaya. Lokasi sekolah berdampingan dengan lokasi Ponpes Nurul Khoir. SD Islam Al-Khoiriyyah telah memiliki akreditasi B dan bapak Nur Cholis Saleh sebagai Kepala Sekolah. Jumlah siswa baru yang diterima setiap tahun rata-rata 25 siswa. Namun 4 (empat) tahun terakhir mengalami penurunan minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke SD Islam Al-Khoiriyyah. Siswa baru yang diterima sekitar 10 siswa per tahun. Mayoritas siswa yang diterima masih berada di wilayah kelurahan Wonorejo, Rungkut, Surabaya. Seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diskusi dan Persiapan Awal dengan Mitra PkM.

Dalam penerapan digitalisasi di bidang pembelajaran ini guru memegang peranan strategis. Guru harus mendampingi siswa dalam belajar dengan menggunakan teknologi (Huda, 2020). Dengan demikian guru dituntut untuk memiliki kompetensi teknologi pembelajaran yang ada. Hal ini juga menjadi penyebab kepercayaan orang tua untuk menitipkan putra/putrinya di SD Islam Al-Khoiriyyah menjadi berkurang.

Selain kurangnya wawasan terhadap pembelajaran berbasis teknologi, penyampaian informasi sekolah ke warga hanya melalui brosur, banner dan sosialisasi maupun silaturahmi ke TK. Media penyampaian tersebut belum ada wadah yang menampung informasi berbasis teknologi seperti Website. Website merupakan sekumpulan halaman web terdiri dari domain yang mengandung berbagai informasi (Trimarsiah & Arafat, 2017). Sehingga website sekolah dapat digunakan untuk meningkatkan eksistensi lembaga pendidikan ke masyarakat.

Sementara itu, perkembangan arus informasi menuntut adanya keterbukaan terhadap suatu lembaga. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan website sebagai sarana informasi yang dapat terpercaya. Karena pada kenyataannya, website sangat dibutuhkan sebagai media informasi sekolah. Selain media informasi, website juga dapat digunakan sebagai galeri untuk setiap agenda maupun kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Di sisi lain, wali murid juga dapat mengecek partisipasi aktif anak-

anaknya melalui berbagai kegiatan yang dipublikasikan sekolah pada website.

Harapannya, website ini dapat menjadi media promosi yang tepat dalam mengenalkan SD Islam Al-Khoiriyah ke khalayak umum. Saat ini SDI memiliki fasilitas seperti Lab. Komputer yang digunakan bersama dengan MTs. dan MA, serta beberapa perangkat komputer yang digunakan untuk administrasi sekolah. Komputer administrasi sudah terhubung dengan internet, sehingga kedepannya dapat digunakan untuk mengelola website yang dikembangkan dalam PkM ini.

Hasil diskusi bersama dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Nur Cholis Saleh dan Ibu Dyah selaku perwakilan guru yang merangkap sebagai staf administrasi, ditemukan permasalahan terkait dengan keterbatasan media informasi dan penerapan teknologi seperti belum adanya media informasi yang memadai untuk promosi. Media informasi sekolah saat ini dilakukan secara manual (tidak berbasis teknologi), seperti menyebar brosur, memasang spanduk, dan sarana lainnya, sehingga menjadikan sekolah belum dikenal oleh masyarakat umum di luar wilayah Wonorejo Kecamatan Rungkut Surabaya. Permasalahan berikutnya adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Admin belum mampu menggali potensi dan keunggulan sekolah yang dapat disajikan ke masyarakat sebagai daya tarik sekolah, sehingga orang tua calon siswa tidak banyak mengetahui keberadaan SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya.

Beberapa permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Dasar Islam Al-Khoiriyah Surabaya ini berkaitan dengan aspek media informasi berbasis teknologi, maka solusi yang ditawarkan adalah melakukan perancangan dan pengembangan media informasi dalam bentuk website. Website ini diperlukan bagi sekolah agar informasi sekolah dapat diakses oleh semua stakeholder utamanya masyarakat umum. Dengan adanya media website, penyampaian informasi kepada siswa, orang tua siswa, guru menjadi lebih cepat dan website juga menjadi media promosi bagi sekolah karena bisa diakses oleh masyarakat umum. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kegiatan dari pengabdian ini bertujuan untuk melakukan perancangan dan pembuatan website sekolah sebagai sarana promosi pada Sekolah Dasar Islam Al-Khoiriyah Surabaya.

B. METODE PELAKSANAAN

Mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah pengelola di SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya. Pelaksanaan PkM terdiri atas dua kegiatan yaitu (1) pengembangan website sekolah, (2) pelatihan dan pendampingan kepada 9 (sembilan) orang yang terdiri atas kepala sekolah, 7 (tujuh) orang guru, dan 1 (satu) guru yang sekaligus menjadi admin sekolah.

Pengembangan informasi berbasis web meliputi beberapa tahap, yaitu tahap pengembangan sistem, tahap pengelolaan media dan tahap implementasi/penggunaan web sekolah (Santoso et al., 2019). Dalam rangka

mencapai tujuan berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian.

1. Tahap Persiapan

- a. Identifikasi kebutuhan pengembangan sistem, tahapan ini dilakukan oleh Tim PkM sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan dalam perancangan dan pengembangan sistem website.
- b. Survei kebutuhan sistem, tahapan ini didasarkan pada identifikasi kebutuhan sistem yang dikerjakan sebelumnya. Kegiatan ini meliputi, survei kesiapan perangkat, survei kesiapan sistem operasi, survei software aplikasi pendukung yang akan digunakan dalam sistem.

2. Tahap Perancangan dan Pembuatan Website

- a. Instalasi Wordpress, pembuatan website dilakukan dengan memanfaatkan salah satu teknologi *Content Management System* (CMS) yaitu dengan menggunakan wordpress. CMS merupakan sebuah platform atau software yang berfungsi untuk mengatur dan membuat berbagai konten pada seperti menambah, mengubah, dan menghapus suatu website (Siambaton & Fakhriza, 2016). Sedangkan Wordpress merupakan sebuah CMS yang dapat digunakan untuk untuk pembuatan dan pengolahan konten halaman website (Pratiwi et al., 2020). CMS pada wordpress tersebut dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dengan basis data menggunakan MySQL. Proses instalasi website dengan wordpress ini membutuhkan software pendukung, yaitu XAMPP sebagai web server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL Database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP (Devella et al., 2021).
- b. Perancangan dan Pembuatan Website, pengembangan website di sekolah SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya ini menggunakan salah satu plugins yaitu Elementor. Elementor adalah salah satu page builder yang digunakan dalam pembuatan halaman website agar menjadi lebih menarik seperti *landing pages*, *option forms*, *widget*, *pop-up*, dan sebagainya (Pamungkas et al., 2020). Selain itu,

- menggunakan beberapa plugins tambahan untuk melengkapi kebutuhan fitur-fitur yang terdapat pada website.
- c. Uji Coba Website (*testing*), setelah perancangan dan pembuatan website dikerjakan. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba website untuk memastikan fitur yang sudah dibuat dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.
 - d. Sewa Domain dan Hosting, setelah website dikembangkan secara lokal (*localhost*) dan sudah dilakukan pengujian performa. Tahap berikutnya adalah menyediakan unsur-unsur penunjang supaya dapat diakses melalui jaringan internet yaitu Nama Domain (*Domain Name*) / URL (*Uniform Resource Locator*) sebagai alamat website dan Rumah Tempat Website (Web Hosting) yang merupakan area/ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website.

3. Pelatihan Penggunaan Website

Metode pelatihan pada program pengabdian masyarakat ini adalah dengan mendemonstrasikan fitur-fitur untuk pengelolaan konten pada website yang sudah dibuat. Peserta pelatihan ini melibatkan tim mahasiswa, para guru dan admin sekolah yang bertugas sebagai penanggung jawab pengelolaan website.

4. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini merupakan lanjutan dari tahap pelatihan yang bersifat mengevaluasi kemampuan dan pemahaman guru beserta admin sekolah dalam mengimplementasikan pengelolaan konten website yang dilakukan pada saat pendampingan di sekolah SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya. Tahap ini juga dilakukan pengukuran terkait penggunaan dan kemanfaatan dari website yang sudah dikembangkan yaitu dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Model dengan pendekatan TAM bisa mengetahui dan mempelajari sikap pengguna ketika berinteraksi dengan suatu teknologi informasi (Mulyanto et al., 2020). Pada metode ini terdiri beberapa variabel yang mempengaruhinya diantaranya adalah kemudahan (*Ease of Use*), kebermanfaatan (*Usefulness*), dan sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*) (Davis, 1989). Pengambilan data survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan layanan google form secara online.

Penilaian responden menggunakan skala likert, dimana nilai (1) sangat tidak setuju; (2) tidak setuju; (3) ragu-ragu; (4) setuju; dan (5) sangat setuju. Berdasarkan penilaian tersebut, berikut ini konversi nilai skor untuk referensi hasil yang diperoleh seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Konversi Skor Hasil Survei

Skor	Hasil
$1,0 \leq \text{skor} \leq 1,8$	Sangat tidak setuju
$1,8 < \text{skor} \leq 2,6$	Tidak setuju
$2,6 < \text{skor} \leq 3,4$	Ragu-Ragu
$3,4 < \text{skor} \leq 4,2$	Setuju
$4,2 < \text{skor} \leq 5$	Sangat Setuju

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, Tim PkM melakukan survei lokasi/tempat mitra dan menggali informasi terkait kebutuhan mitra (Gambar 1). Pada proses ini, metode survei yang dilakukan adalah dengan cara studi literatur dan wawancara. Studi literatur dilakukan dengan mencari referensi dari beberapa website sekolah SD Islam yang lebih populer, sedangkan metode wawancara yaitu dengan melakukan interview kepada pihak sekolah yaitu guru dan admin sekolah SD Islam Al-Khoiriyyah. Pada tahapan ini, Tim PkM menanyakan kebutuhan/informasi terkait konten yang akan ditampilkan pada website. Berikut ini menu yang ditampilkan pada website SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Info pada Menu Website

No	Menu	Deskripsi
1	Beranda (Halaman Utama)	Menampilkan Berita Terkini, Fasilitas, Ekstrakurikuler, Staf Guru, Prestasi, Galeri Kegiatan, Alumni, dan Kerjasama dengan pihak lain.
2	Sejarah Singkat	Menampilkan artikel terkait sejarah terbentuknya SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
3	Sambutan Kepala Sekolah	Menampilkan Konten Foto dan Sekaligus kata sambutan dari Kepala Sekolah SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
4	Visi dan Misi	Menampilkan Visi dan Misi SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya
5	Struktur Organisasi	Menampilkan Bagan atau Struktur Organisasi SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
6	Staff Guru	Menampilkan Foto dan Identitas Para Guru di SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya
7	Berita	Menampilkan artikel berita dan kegiatan yang diikuti atau diselenggarakan oleh pihak Sekolah di SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
8	Prestasi	Menampilkan artikel prestasi siswa atau guru pada SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
9	Ekstrakurikuler	Menampilkan artikel prestasi siswa atau guru pada SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
10	Fasilitas Sekolah	Menampilkan berbagai fasilitas yang

No	Menu	Deskripsi
		dimiliki di SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya.
11	PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)	Menampilkan konten yang berisi syarat-syarat pendaftaran siswa baru dan berisi formulir online yang memungkinkan para calon wali murid dapat mengisi formulir tersebut untuk kebutuhan melakukan pendaftaran di SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya secara online.
12	Hubungi Kami	Menampilkan alamat, kontak person, dan lokasi SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya dalam bentuk maps.

Selanjutnya, pada tahapan ini tim PkM menginformasikan kepada pihak sekolah terkait kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang nantinya akan dibutuhkan pada saat implementasi penggunaan website, seperti spesifikasi komputer PC/Laptop yaitu minimal Processor Intel Celeron dan Penggunaan Operasi komputer yaitu Windows 7 keatas. Selain itu, juga membutuhkan software pendukung yaitu penjelajah web (browser) yang digunakan sebagai tool/media tempat pengelolaan website.

2. Perancangan dan Pembuatan Website

Tahapan selanjutnya adalah perancangan dan pembuatan website SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya. Tahap pertama adalah menginstalasi wordpress, tahap ini merupakan awal dalam pembuatan website. Proses ini membutuhkan beberapa software diantaranya software wordpress versi 5.9.2, dan software web server yaitu XAMPP (jika menggunakan sistem operasi Windows). Software wordpress merupakan sebuah platform dalam bentuk template website yang dapat dikelola tanpa proses koding, sedangkan software XAMPP berfungsi untuk menjalankan service dan basis data (Mysql) yang terdapat pada wordpress tersebut.

Setelah melakukan instalasi, tahap selanjutnya adalah pembuatan website beserta penambahan plugins Elementor Pro di localhost, proses ini merupakan tahapan paling penting dalam pada proses pembuatan *website.plugins* utama yang digunakan pada website adalah dengan menggunakan Elementor Pro. Plugins ini berfungsi sebagai page builder yang khusus diciptakan untuk website berbasis Wordpress. Pembuatan website juga menggunakan beberapa plugins, untuk menunjang keamanan dan performa website yaitu:

- a. *Really Simple SSL*, merupakan sebuah plugins untuk mengkonfigurasi situs web supaya dapat dijalankan melalui HTTPS.
- b. *Wordfence Security*, merupakan plugins yang membantu memperketat keamanan website dan memberikan perlindungan dari peretasan.

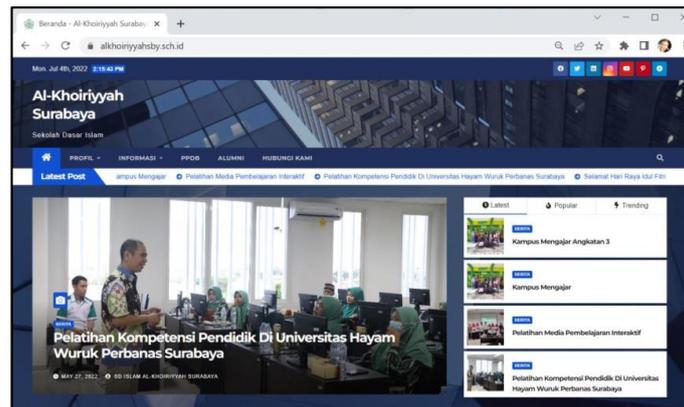
- c. *WPS Hide Login*, merupakan plugins yang dapat mengubah URL login WordPress sesuai dengan keinginan, sehingga dapat meningkatkan keamanan website.
- d. *LiteSpeed Cache*, merupakan tools akselerasi situs all-in-one, yang menampilkan cache tingkat server eksklusif serta kumpulan fitur untuk mengoptimalkan kinerja.
- e. *TablePress* yaitu salah satu plugin wordpress yang berfungsi dalam pembuatan tabel responsive dalam website.
- f. *Classic Editor* yaitu plugins yang menampilkan tampilan editor post ataupun pages dengan tampilan yang mudah digunakan oleh pengguna.
- g. *Duplicate Page* yaitu sebuah plugins untuk melakukan duplikasi data post maupun pages.

Setelah website sudah terbentuk, tahapan selanjutnya adalah uji coba website dan uji coba pengisian konten (*testing*), tahapan ini berfungsi untuk memastikan fitur-fitur yang terdapat pada website berjalan dengan baik. Uji coba ini dilakukan beberapa percobaan di antaranya memasukkan data pada halaman/post website yang dapat berupa text, video, gambar, ataupun audio. Pada tahapan ini juga dilakukan beberapa perbaikan dari catatan hasil uji coba, agar kinerja website semakin bagus dan memudahkan penggunaannya dalam mencari informasi. Termasuk memudahkan pengelola atau admin dalam mengunggah artikel, gambar, video, dan lain sebagainya kedalam isi/konten website. Langkah terakhir dalam uji coba ini adalah menghapus konten dummy (data uji coba) pada website supaya admin website dapat mengisi data informasi yang sebenarnya.

Langkah selanjutnya adalah pembelian domain dan hosting, setelah melakukan pembuatan website di localhost, maka selanjutnya diperlukan untuk menyediakan sebuah hosting dan domain sebagai tempat penyimpanan data website secara online dan domain sebagai alamat pada website (Iqbal Kurniansyah & Sinurat, 2020). Sehingga website dapat memudahkan para pengguna internet untuk dapat mengakses informasi yang terdapat pada website secara online. Pembelian Hosting dilakukan dengan sistem sewa dengan durasi pembayaran per 3 (tiga) tahun. Selain itu, juga dibutuhkan sebuah sewa Domain (.sch) dengan pembayaran per 1 (satu) tahun. Proses sewa domain membutuhkan tambahan persyaratan diantaranya surat permohonan domain, surat kuasa, dan fotocopy e-KTP admin website. Nama domain .sch merupakan sebuah identitas domain yang menandakan bahwa website tersebut merupakan website sekolah. Adapun nama domain yang sudah dibuat sekaligus menjadi alamat atau nama situs website pada SD Islam Al-Khoiriyyah Surabaya adalah <https://alkhoiriyyahsby.sch.id/>.

Setelah domain dan hosting selesai di konfigurasi, maka selanjutnya mengunggah file website dari localhost ke server (hosting). Hasil

perancangan dan pembuatan website ditunjukkan pada Gambar 3 seperti berikut. Seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Website SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya.

3. Pelatihan Penggunaan Website

Setelah selesai pada proses perancangan dan pembuatan website dan sudah dilakukan uji fungsi (*testing*) pada semua fitur website, maka tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada para Guru dan Pengelola Website (admin sekolah) yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan mengenai cara melakukan pengisian data informasi berupa isi dan konten pada setiap fitur dan menu yang terdapat pada website SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya. Kegiatan pelatihan ini berlokasi di Universitas Hayam Wuruk Perbanas (UHP) yang diikuti sebanyak 10 orang peserta yang terdiri atas 1 orang Kepala Sekolah, 7 orang Guru, dan 2 orang Guru yang membantu sebagai Tenaga Administrasi. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juli 2022 dengan kegiatan seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan Pengelolaan Konten Website di UHP Perbanas.

4. Monitoring dan Evaluasi.

Setelah melakukan pelatihan, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pendampingan dilaksanakan selama 1 bulan sejak selesainya pelatihan. Tim PkM melakukan pendampingan secara langsung ke lokasi sekolah. Pendampingan yang dilakukan adalah dalam bentuk pengelolaan konten

website dengan sumber informasi langsung dari sekolah (Gambar 5). Sumber informasi dapat berupa teks, gambar, dan video yang diunggah ke website melalui fitur dashboard yang membutuhkan login sebagai editor. Hasil dari pendampingan menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, yaitu semua informasi telah diunggah ke website, sehingga website sekolah siap untuk diakses oleh masyarakat terutama orang tua siswa dan calon siswa yang ingin mendaftarkan putra/putrinya ke SD Islam Al-Khoiriyah Surabaya. Seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Suasana Pendampingan Tim PkM ke Sekolah.

Pada tahapan evaluasi ini, dilakukan penilaian mengenai penerimaan dan kemanfaatan website dengan menggunakan model TAM. Instrumen yang dibuat terdiri dari 15 indikator dalam tiga variabel yaitu variabel kemudahan (*Ease of Use*), variabel kebermanfaatan (*Usefulness*), dan variabel penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*). Berikut indikator beserta hasil survei penilaian yang sudah dilakukan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator dan Hasil Survey

No	Item Pertanyaan	Skor Terbobot	Hasil
<i>Aspek Kemudahan (Easy of Use)</i>			
1	Saya merasa mudah mengoperasikan web sekolah	4,29	Sangat Setuju
2	Saya terampil dalam mengelola web sekolah	3,71	Setuju
3	Saya merasa mudah berinteraksi dengan web sekolah	3,71	Setuju
4	Saya merasa web sekolah merupakan website yang fleksibel	4,00	Setuju
<i>Aspek Kebermanfaatan (Usefulness)</i>			
1	Saya mampu mengelola web sekolah dengan cepat	3,57	Setuju
2	Saya merasa bekerja lebih mudah dalam mengelola web sekolah	3,47	Setuju
3	Saya merasa mengelola web sekolah dapat meningkatkan efektifitas kerja	3,86	Setuju
4	Saya merasa web sekolah dapat berguna bagi saya	4,00	Setuju
5	Saya merasa terbantu dengan adanya	4,14	Setuju

informasi pada web sekolah			
Aspek Penerimaan Teknologi Informasi (<i>Acceptance of IT</i>)			
1	Saya merasa nyaman menggunakan web sekolah	4,00	Setuju
2	Sata dapat menikmati penggunaan informasi pada web sekolah	4,14	Setuju
3	Saya merasa konten web sekolah tidak membosankan	4,43	Sangat Setuju
4	Web sekolah menyediakan informasi yang saya butuhkan	4,29	Sangat Setuju
5	Web sekolah menyediakan informasi yang akurat	4,29	Sangat Setuju
6	Saya akan menggunakan web sekolah dalam durasi yang panjang	4,29	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 3 di atas didapatkan rata-rata skor terbobot dari aspek kemudahan sebesar 3,93, hal ini menunjukkan bahwa website sekolah dapat dengan mudah dalam pengoperasian dan penggunaannya. Untuk aspek kebermanfaatan memiliki rata-rata skor terbobot sebesar 3,80, nilai tersebut menunjukkan bahwa website sekolah memiliki dampak adanya perubahan dan manfaat bagi sekolah. Sedangkan pada aspek penerimaan teknologi informasi memiliki rata-rata skor terbobot sebesar 4,24, nilai ini menunjukkan bahwa dengan adanya website, para *stakholder* di SD Islam Al-Khoiriyyah menerima dengan baik dengan adanya website sebagai penunjang untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat umum dengan menggunakan media teknologi informasi.

5. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam pengabdian ini adalah saat pengisian konten website yang terdiri atas informasi teks, gambar, dan video belum disiapkan oleh sekolah. Hal ini dikarenakan jadwal pelatihan yang bersamaan dengan proses penerimaan siswa baru di SD Islam Al-Khoiriyyah, sehingga guru dan admin sekolah sibuk dan tidak fokus pada pelatihan konten website. Solusi dari permasalahan tersebut adalah tim PkM memberikan data dummy saat pelatihan sebagai contoh saat pelatihan. Secara bertahap pengisian konten website dilakukan pada saat pendampingan ke sekolah oleh tim PkM sampai semua informasi tersaji secara lengkap.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang muncul dari aspek informasi sekolah yang berbasis digital dapat ditangani dengan melakukan perancangan dan pengembangan media informasi dalam bentuk website. Pengembangan website ini diperlukan bagi sekolah agar informasi sekolah dapat diakses oleh semua stakeholder utamanya masyarakat umum. Dengan adanya media informasi seperti website, penyampaian informasi kepada siswa,

orang tua siswa, guru menjadi lebih cepat dan website juga menjadi media promosi bagi sekolah karena bisa diakses oleh masyarakat umum. Disamping itu, tahapan pelatihan dan pendampingan yang baik kepada guru dan admin sekolah dalam mengelola konten website akan berdampak pada kualitas dari konten website yang bersifat dinamis sehingga informasi atau berita yang disampaikan selalu menyajikan kondisi yang baru/terkini.

Pengembangan sumber daya manusia menunjukkan peningkatan 100% kemampuan mitra dalam pengelolaan konten informasi website dan promosi sekolah. Website yang dikembangkan sudah terdapat fitur untuk mengakses media sosial seperti facebook, instagram, dls. Kegiatan PkM yang akan datang, dapat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pengelolaan media sosial sekolah agar semakin beragam media informasi yang dapat disajikan kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiarti, I. D. (2019). *Peran Sentral Guru pada Era Digital*. Balipost. <https://www.balipost.com/news/2019/11/29/93626/Peran-Sentral-Guru-pada-Era...html> Diakses pada 12 Juli 2022.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Devella, S., Yohannes, Y., & Rachmat, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Website Sekolah Menggunakan Wordpress Untuk Guru Tik Sma Negeri 17 Palembang. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 406. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4488>
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Iqbal Kurniansyah, M., & Sinurat, S. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Server Hosting dan Domain Terbaik untuk WEB Server Menerapkan Metode VIKOR. *JSON (Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika)*, 2(1), 14–24. <https://doi.org/10.30865/json.v2i1.2450>
- Mulyanto, A., Sumarsono, S., Niyartama, T. F., & Syaka, A. K. (2020). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink. *Semesta Teknika*, 23(1), 27–38. <https://doi.org/10.18196/st.231253>
- Muttholib, M. A. (2021). *Alami Penurunan Jumlah Siswa akibat Pandemi*. Joglojateng.Com. <https://joglojateng.com/2021/08/21/alami-penurunan-jumlah-siswa-akibat-pandemi/> diakses tanggal 18 Mei 2022
- Pamungkas, R., Saifullah, Pratama, Q. R., & Cahyo, O. A. T. (2020). Pemanfaatan Website Desa Dalam Optimalisasi Informasi Publik kepada masyarakat di Desa Kiringan. *Jurnal Daya - Mas*, Vol.5(No.9), pp 1-7.
- Pratiwi, D., Santoso, G. B., Mardianto, I., Sedyono, A., & Rochman, A. (2020). Pengelolaan Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress, Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v2i1.1093>
- Rahman, S. A., & Husin, H. (2022). Strategi Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1829–1836. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2371>
- Saikhu, M. (2009). Strategi Pengorganisasian Pondok Pesantren Nurul Khoir di

Wonorejo Rungkut Surabaya. *Digilib.Uinsby.Ac.Id*.

- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Siambaton, M. Z., & Fakhriza, M. (2016). Aplikasi Content Management System (Cms) Pada Joomla Untuk Membuat Web Service. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 1(1), 11–13. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v1i1.32>
- Sutarsih, T., Apresziyanti, D., Wulandari, H., & Hasyiyati, A. N. (2020). Statistik Telekomunikasi Indonesia. *Badan Pusat Statistik, 1999*(December), 1–362.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer Akmi Baturaja. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1–10.